



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI
MENJADI WARIA**
(Studi Kasus, Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumber Sari, Jember)

***DECISION MAKING PROCESS BECOMES
MALE TRANSVESTITES***
(*The Case Study, Transvestites in Jawa Street I Sub-District, Jember Regency*)

SKRIPSI

Oleh:

**Indah Mutmainah
NIM 070910301112**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI
MENJADI WARIA**
(Studi Kasus, Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumber Sari, Jember)

***DECISION MAKING PROCESS BECOMES
MALE TRANSVESTITES***
(*The Case Study, Transvestites in Jawa Street I Sub-District, Jember Regency*)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

**Indah Mutmainah
NIM 070910301112**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

- ✚ Ayah dan ibu tercinta “Bapak Suroto dan Ibu Siti Aminah” yang telah banyak berkorban dan bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan putra-putrinya . Pengorbanan dan kerja keras yang diberikan, sungguh besar dan doa restumu membuat raga ini terus berbuat dan mendapat yang terbaik. Semoga Allah mengganti pengorbanan dan kerja keras kedua Orang Tuaku dengan Surga dan dijauhkan dari api Neraka.
- ✚ Teman hidup-ku tercinta Mas Paul, yang senantiasa setia membantu dan menemani disetiap langkah hidupku. Semoga cinta dan kasih sayangmu selalu tercurah untuk ku, serta semoga ku bisa menjadi yang terbaik untuk mu, agar kita bisa selalu setia dalam melangkah bersama dalam suka dan duka
- ✚ Ananda Arsafind, yang selalu memberi keceriaan dan semangat serta warna-warni dalam setiap hari-hari ku. Senyum dan kesehatan mu adalah semangat ku untuk hidup
- ✚ Teman terbaik-ku Yulia Ayu Indriani yang selalu menemaniku dalam suka dan duka serta senantiasa memberiku semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih.....
- ✚ Serta Almamater Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Tak ada kata yang bisa terucap dan tak ada pula yang bisa ananda lakukan untuk semua jasa-jasa kalian sepanjang perjalanan hidupku ini selain, do'a yang terbaik disepanjang perjalanan hidup untuk kalian semua...

MOTTO

“Sayangilah siapa saja yang ada di muka bumi niscaya akan menyayangikamu siapa saja yang ada di langit.”

(HR. Thabrani dan Hakim) ^{*)}



^{*)} Syaikh Imam Nawawi. 2000:86. *Hadist-hadist Ar ba'in Nawawiyah*. Solo: Intermedia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Mutmainah

NIM : 070910301112

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2013

Yang menyatakan

Indah Mutmainah
NIM 070910301112

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI
MENJADI WARIA**
(Studi Kasus, Proses Pengambilan Keputusan Laki-Laki Menjadi Waria
Di Jalan Jawa, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Sosial dengan spesialisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Oleh :

Nama mahasiswa : **Indah Mutmainah**
NIM : **070910301112**
Angkatan Tahun : **2007**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Jurusan/Prog. Study : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Drs. Sama'i, M.Kes
NIP. 19571124 198702 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2013

tempat : Ruang sidang skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji:

Ketua,

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
NIP. 19701213 199702 1 001

Sekretaris,

Anggota,

Drs. Sama'i, M.Kes
NIP. 19751124 198702 1 001

Atik Rahmawati, S.Sos, M.Kesos
NIP. 197802142005012002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

PRAKATA

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dicurahkan kepada Rasulullah, Muhammad SAW.: kepada keluarga, para Sahabat dan orang-orang yang mengikuti Beliau. Atas rahman dan rahim Allah yang diberikan kepada penulis maka skripsi ini telah selesai dengan judul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Partono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan yang telah memberikan dukungan moril dan juga telah berperan sebagai dosen pembimbing akademik bagi penulis;
3. Bapak Drs. Sama'i, M.Kes, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah rela menyediakan waktunya untuk membimbing penulis secara istiqomah;
4. Para penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran atas skripsi penulis; Bapak Budhy Santoso, S.Sos, M.Si beserta Ibu Atik Rahmawati, S.Sos, M.Kesos
5. Seluruh informan (para trans gander) yang beroperasi di Jalan Jawa yang rela menyediakan waktunya dalam memberikan informasi;
6. Teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2007, 2008 dan seluruhnya. Secara khusus untuk sahabatku: Yulia Ayu I, Mbak Ulfa, Widia, dan Aisyah yang telah mensupport penulis dalam merampungkan skripsi ini;
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mensukseskan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan secara rinci.

Dengan segala hormat, penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak serta berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, 22 Mei 2013

Penulis



ABSTRAK

Judul penelitian adalah: PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI MENJADI WARIA (*Decision Making Process Becomes Male Transvestites*), Studi Kasus, Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kelurahan Tegal Boto, Kabupaten Jember.

Penelitian ini ingin mengetahui proses pengambilan keputusan laki-laki untuk menjadi seorang waria, serta kendala yang dihadapi dalam prosesnya untuk menjadi seorang waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam usaha pemenuhan kebutuhan bathiniah guna meningkatkan kesejahteraan seorang waria secara pribadi dan individu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan analisis studi kasus.

Hasinya: proses pengambilan keputusan laki-laki menjadi seorang waria sangatlah unik. Karena antara proses pengambilan keputusan waria yang satu dengan waria yang lainnya berbeda dan tidak ada kesamaan sedikitpun. Keunikan ini terjadi karena dalam setiap proses pengambilan keputusan dinamika social yang ada dalam setiap proses pengambilan keputusan yang satu dengan proses pengambilan keputusan yang lain berbeda. Proses pengambilan keputusannya seorang laki-laki untuk menjadi waria dilakukan dalam beberapa tahap yaitu (i) tahap perumusan masalah, permasalahan dalam proses pengambilan keputusan TBS untuk menjadi seorang waria adalah penolakan yang dilakukan oleh para tetangga dan teman sekolah TBS. Namun dalam hal ini pihak keluarga TBS tidak melarang TBS untuk menjadi waria. Sedangkan yang menjadi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan NVI adalah penolakan oleh keluarga, tetangga maupun teman sekolah NVI. Namun dalam hal ini NVI memperoleh dukungan dari teman-teman sesama wariannya. (ii) Pengumpulan informasi, dalam hal ini informasi yang dikumpulkan oleh TBS berupa informasi tentang pekerjaan yang banyak dan cocok untuk waria, organisasi waria dan bagaimana waria itu. Informasi tersebut diperolehnya dari artikel terkait.

Sementara informasi yang dikumpulkan oleh NVI berupa informasi tentang bagaimana caranya agar NVI bisa diterima kembali oleh keluarganya sebagai seorang waria, cara bertahan hidup dan bagaimana waria itu. Informasi tersebut diperolehnya dari teman-teman sesama waria di dalam anggota orkes yang diperoleh dengan cara berdiskusi (iii) Mencari alternatif tindakan, pada tahap ini alternatif yang dipilih TBS dan NVI hanyalah menjadi seorang waria sebab menjadi seorang waria adalah keinginan TBS dan NVI sejak kecil dan dengan menjadi seorang waria TBS dan NVI akan merasa nyaman dan senang. (iv) Analisis alternatif yang fisibel, dalam tahap ini TBS hanyalah menganalisis mengenai bagaimana repon para tetangganya. Sementara NVI menganalisis mengenai bagaimana cara menghadapi ibu NVI dan respon yang diberikan oleh para tetangganya. (v) Memilih alternative terbaik, menurut TBS dan NVI alternatif terbaik dalam hal ini adalah dengan menjadi seorang waria. (vi) Tindakan, dalam hal ini yang dilakukan pertama kali oleh TBS adalah memberi tahu pihak keluarga mengenai keputusannya untuk menjadi seorang waria, kemudian berbelanja kebutuhannya sebagai seorang waria dan melakukan usaha agar dirinya bisa tampil seperti perempuan pada layaknya, serta memberanikan diri keluar rumah sebagai seorang waria. Sementara tindakan yang dilakukan pertama kali oleh TBS adalah berbelanja kebutuhannya sebagai seorang waria kemudian melakukan usaha-usaha pembentukan tubuh dan perawatan kulit serta wajah sehingga NVI bisa terlihat seperti perempuan dan menjadi waria secara utuh.

Setiap tahap yang dilalui pasti ada Kendala yang harus dihadapi, kendala dalam proses pengambilan keputusan TBS menjadi seorang waria adalah berupa cibiran dari para tetangga dan teman-teman sekolah TBS sewaktu TBS bersekolah. Sementara kendala yang dihadapi NVI dalam prosesnya menjadi seorang waria berupa penolakan dan cibiran dari pihak keluarga, tetangga dan teman-teman sekolah NVI sewaktu NVI bersekolah.

Keinginan seorang laki- laki untuk menjadi waria yang kebanyakan mereka rasakan sejak kecil inilah yang membuat laki- laki tersebut tidak memiliki keinginan untuk mengurungkan niat mereka menjadi seorang waria. Kelainan tersebut akan

semakin menguat jika dalam kesehariannya mereka mendapat perlakuan dan dukungan dari lingkungan sekitar termasuk dari keluarga, teman dan tetangga dekatnya. Namun meskipun banyak masalah yang dihadapi oleh seorang laki-laki ketika berproses menjadi seorang waria hal tersebut tidaklah kemudian mengurungkan niat mereka untuk menjadi seorang waria dan tetap pada kodratnya yakni menjadi seorang laki-laki. mereka meyakini bahwasannya dengan merubah diri mereka menjadi seorang waria maka mereka akan mendapatkan kebahagiaan secara batiniah sehingga mereka akan merasa sejahtera.

Saran dalam penelitian ini diantaranya yakni :

- a. Untuk mencegah timbulnya waria baru, maka Pola asuh dalam keluarga terutama orang tua harus sesuai dengan tugas dan fungsinya
- b. Jika ada anak menunjukkan perilaku yang mengarah pada pola tingkah laku waria maka sebaiknya tidak memberikan penguatan berupa dukungan terhadap pola tingkah laku tersebut
- c. Mengingat banyaknya kendala dalam proses pengambilan keputusan laki-laki menjadi waria maka sebaiknya laki-laki tetap pada kodratnya menjadi laki-laki
- d. Masyarakat hendaknya memberikan ruang gerak terhadap waria dan eks. waria untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat dan sesama anggota waria
- e. Terhadap sesama waria harus saling memberikan dukungan untuk menguatkan waria secara psikologis dalam rangka menghadapi kendala yang ada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Waria, Tuntutan Kebutuhan Batiniyah Untuk Sejahtera	13
2.2 Proses Pengambilan Keputusan	17
2.2.1 Proses Pengambilan Keputusan	20
2.2.2 Hal- hal Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Laki- laki Menjadi Seorang Waria	27
2.3 Keterkaitan Antara Waria, Laki- laki dan Perempuan Secara Sosiologis	30
2.4 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	35

2.4.1	Penelitian (Munifah, 2009) Peran Komunikasi Seksual Orang Tua-Anak Terhadap Gangguan Identitas Gender	36
2.4.2	Penelitian Mengenai Bentuk Kejasama (COORPORATION) Pada Interaksi Sosial Waria Oleh Bunga Fajar Sari	37
2.4.3	Penelitian Tentang Konsep Diri dan Latar Belakang Kehidupan Waria (Study Kasus Terhadap Waria Di Kota Semarang, Tahun 2007), Oleh Dewi Muthi'iah	37
2.4.4	Hubungan Kegiatan Penelitian Terdahulu Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Seorang Laki- laki Menjadi Waria....	38
2.5	Kerangka Berpikir Konsep Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria	40
BAB 3.	METODE PENELITIAN	42
3.1	Pendekatan Penelitian	42
3.2	Jenis Penelitian	43
3.3	Lokasi Penelitian	43
3.4	Metode Penentuan Informan	44
3.5	Metode Pengumpulan Data	47
3.5.1	Metode Observasi	47
3.5.2	Metode Wawancara	48
3.5.3	Metode Dokumentasi	51
3.6	Metode Keabsahan Data	51
3.7	Metode Analisa Data	52
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Informan Berdasarkan Kondisi Ekonomi	58
4.1.2	Kondisi Penduduk Menurut Pendidikan	60
4.1.3	Kondisi Penduduk Menurut Agama.....	62
4.1.4	Kondisi Sosial dan Budaya	68
4.2	Deskripsi Informan	70

4.2.1	Deskripsi Informan Primer	71
4.2.2	Deskripsi Informan Sekunder	73
4.3	Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria	74
4.3.1	Tahap Perumusan Masalah	79
4.3.2	Tahap Pengumpulan informasi	95
4.3.3	Tahap Mencari Alternatif Tindakan.....	103
4.3.4	Tahap Analisis alternative Yang Fisibel	109
4.3.5	Tahap Memilih Alternatif Terbaik.....	112
4.3.6	Tahap Pelaksanaan Keputusan.....	114
4.4	Kendala Dalam Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria	125
4.4.1	Kendala Dalam Tahap Perumusan.....	125
4.4.2	Kendala Dalam Tahap Pengumpulan Informasi	127
4.4.3	Kendala Dalam Tahap Mencari Alternatif Tindakan.....	128
4.4.4	Kendala Dalam Tahap Analisis Alternatif Yang Fisibel	129
4.4.5	Kendala Dalam Tahap Memilih Alternatif	131
4.4.6	Kendala Dalam Tahap Pelaksanaan	132
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	134
5.1	Kesimpulan	134
5.2	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 <i>Theoretical Sampling</i>	45
4.1 Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	61
4.2 Kondisi Penduduk Menurut Agama Yang Dianut.....	63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Diagram Keputusan	26
2.2 Kerangka Berpikir Konsep Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria	40
3.1 Skema <i>Snowball Sampling</i>	47
4.1 Peta Kab. Jember	58
4.2 Foto dokumentasi ketika salah satu anggota waria menghadiri pengajian dengan menggunakan jubah atau pakaian ikhrom dan sarung	65
4.3 Foto saat NVI hendak berangkat menunaikan ibadah haji pada tahun 2012	66
4.4 Foto dokumentasi tempat pengajian senin-kamis waria	67
4.5 Diagram Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria (informan TBS).....	122
4.6 Diagram Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria (informan NVI).....	123
4.7 : Bagan Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria	124
5.1 : Skema Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Lemlit Universitas Jember
- Lampiran 2 : Surat Izin Kantor Kesbang Kabupaten Jember
- Lampiran 3 : Surat Izin Kecamatan Sumber Sari
- Lampiran 4 : Surat Izin Lurah Tegal Boto
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara (Guide Interview) Informan Primer
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara (Guide Interview) Informan Sekunder
- Lampiran 7 : Taksonomi Penelitian
- Lampiran 8 : Koding
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi

